

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NEGERI  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**AJENG RIZKI DINNIAR**

**NIM : 1323305020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PURWOKERTO**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Rizki Dinniar  
NIM : 1323305020  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Ajeng Rizki Dinniar  
NIM. 1323305020



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

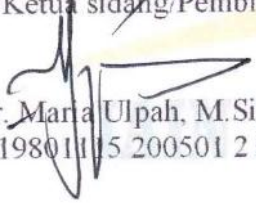
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

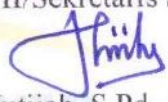
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NEGERI PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudari : Ajeng Rizki Dinniar. NIM : 1323305020, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa tanggal : 22 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

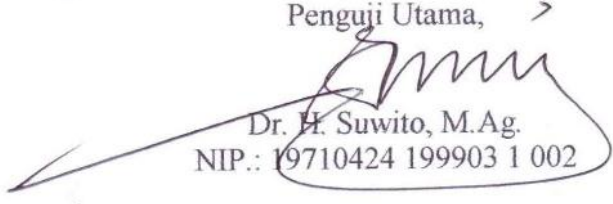
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si  
NIP.: 19720504 200604 2 024

Penguji Utama,

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr : Ajeng Rizki Dinniar  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 09 Agustus 2017  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

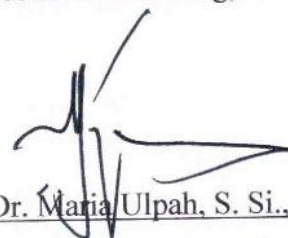
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Ajeng Rizki Dinniar  
NIM : 1323305020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PGMI  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIN Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S. Si., M. Si.

NIP. 19801115 200501 2 004

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
di MI Negeri PURWOKERTO**

**Ajeng Rizki Dinniar  
NIM 1323305020**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan dalam keluarga bisa tercermin melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Menurut Hadari Nawawi, pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Pada diri setiap anak membutuhkan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu dan suatu daya untuk meniru. Dorongan ini dapat berupa motivasi yang diberikan orang tua untuk anak dalam kegiatan belajar.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto dengan sampel sebanyak 40 siswa dan 40 orang tua wali siswa yang diambil dari seluruh jumlah siswa kelas IV. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (X) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebar kepada responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil temuan data dari lapangan. Kemudian menggunakan analisis regresi linier sederhana yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu dilihat dari analisis deskriptif, pola asuh demokratis lebih cenderung diterapkan dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif. Motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto menunjukkan nilai sebesar 82,69% berada pada kategori yang tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil persentase skor. 2) Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa yaitu 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Kata Kunci: Pola Asuh, Motivasi Belajar Siswa

## **MOTTO**

*“Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin”*

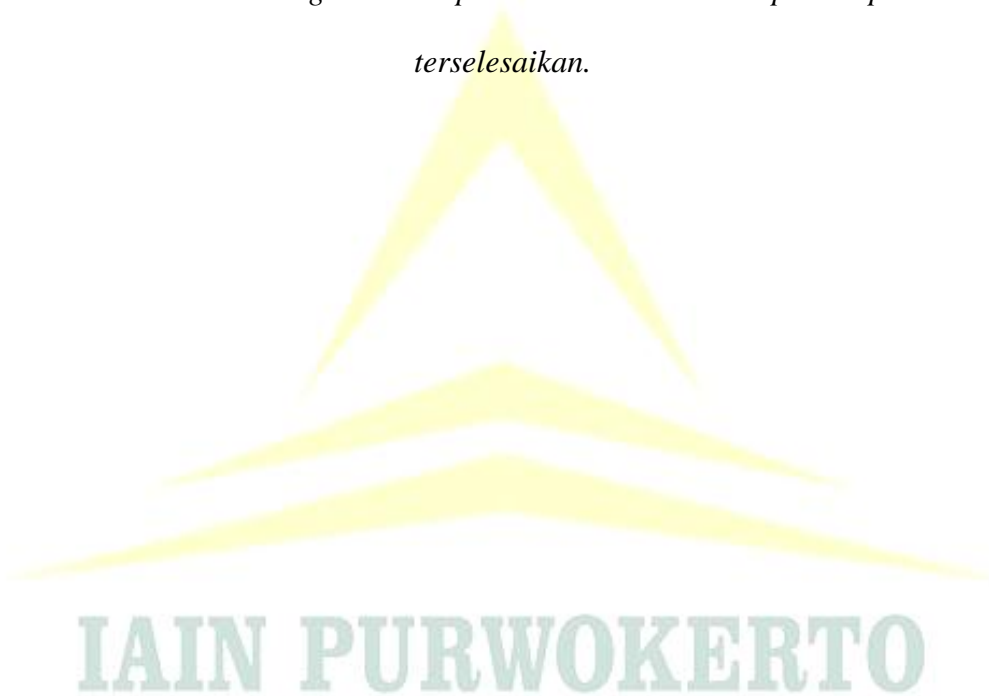


## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua Orang Tua dan Kakakku tercinta yang senantiasanya memberikan dukungan serta doa yang tiada henti.*

*Ibu dosen pembimbing yang selama ini telah tulus meluangkan waktunya untuk menuntun dan memberikan arahan kepada saya.*

*Sahabat dan teman-teman PGMI A angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama perkuliahan bahkan sampai skripsi ini terselesaikan.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, serta shalawat dan salam kami ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alamin yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penulis yakin, dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak berkenan dengan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd., Penasehat Akademik PGMI-A angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



7. Sabar Munanto, M. Pd. I., Kepala MI Negeri Purwokerto yang telah memberikan ijin tempat pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Sulistio Nurhayati, S. Ag., Guru Kelas IV MI Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam memberikan informasi data.
9. Siswa-siswi kelas IV dan orang tua siswa MI Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman PGMI-A angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 09 Agustus 2017

Penulis,



**Ajeng Rizki Dinniar**

NIM. 1323305020

IAIN PURWO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teori.....	15
1. Pola Asuh Orang Tua .....	15
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	15

b. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua .....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	25
d. Kesalahan Orang Tua dalam Mendidik Anak .....	26
2. Motivasi Belajar Siswa.....	30
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	30
b. Indikator Motivasi Belajar.....	32
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	32
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	36
e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Rumusan Hipotesis.....	43
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	45
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Uji Instrumen .....	55
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reliabilitas.....	57
H. Metode Analisis Data.....	59

<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Penyajian Data .....	63
1. Deskripsi Angket Pola Asuh Orang Tua .....	64
2. Deskripsi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	66
B. Analisis Data .....	68
1. Uji Prasyarat Analisis .....	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Linieritas .....	70
c. Uji Heterokedastisitas .....	72
2. Uji Regresi Linier Sederhana .....	72
C. Hasil dan Pembahasan.....	75
1. Pola Asuh Orang Tua .....	75
2. Motivasi Belajar Siswa.....	76
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	77
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Subjek Penelitian MI Negeri Purwokerto
Tabel 2	Variabel dan Indikator Pola Asuh Orang Tua
Tabel 3	Variabel dan Indikator Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4	Skor Alternatif Penilaian Angket Pola Asuh Orang Tua
Tabel 5	Skor Alternatif Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa
Tabel 6	Butir Pernyataan Valid dan Tidak Valid
Tabel 7	Derajat Reliabilitas
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orang Tua
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
Tabel 10	Hasil Deskriptif Angket Pola Asuh Orang Tua (Otoriter)
Tabel 11	Hasil Deskriptif Angket Pola Asuh Orang Tua (Permisif)
Tabel 12	Hasil Deskriptif Angket Pola Asuh Orang Tua (Demokratis)
Tabel 13	Rekapitulasi Skor Angket Pola Asuh Orang Tua
Tabel 14	Hasil Deskriptif Angket Motivasi Belajar Siswa
Tabel 15	Kategori Persentase Motivasi Belajar Siswa
Tabel 16	Hasil Uji Normalitas Variabel Pola Asuh Orang Tua
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Siswa
Tabel 18	Hasil Uji Linearitas
Tabel 19	Hasil Uji Heterokedastisitas
Tabel 20	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 2 Angket Uji Coba Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 7 Data Uji Coba Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 8 Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 9 Item Pernyataan Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 10 Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 11 Angket Penelitian Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 12 Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 13 Data Hasil Penelitian Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 14 Data Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 15 Data Responden (Siswa Kelas IV)
- Lampiran 16 Data Responden (Orang Tua Siswa Kelas IV)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak manusia. Sebab, keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, karena pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga. Sikap anak terhadap sekolah akan dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka. Orang tua harus memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai usaha-usahnya serta menunjukkan kerja samanya dalam cara anak belajar di rumah atau membuat pekerjaan rumah.

Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak. Pola asuh diberikan orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan. Melalui orang tua anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Pendidikan yang baik dalam keluarga akan berperan penting terhadap perkembangan kepribadian anak.

Menurut ajaran Islam, orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak. Semenjak kehadirannya di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan. Sebab orang tua atau keluarga

merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak dan secara alamiah memiliki kesempatan yang paling besar untuk mewarnai pribadi anak dimasa depan.<sup>1</sup> Jadi dalam hal ini, orang tua hendaknya mendidik dan membimbing anaknya sejak lahir, karena untuk membentuk anak menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah SWT dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa, orang tua sangat dominan sekali dan berpengaruh dalam perkembangan pribadinya.

Dalam sehari-hari, anak selain menjalani pendidikan formal juga selalu terlibat secara dominan dengan pendidikan informal dalam keluarga. Seluruh komponen keluarga terutama orang tua memegang peranan yang besar terutama pada prestasi belajar putra putrinya. Pada diri setiap anak membutuhkan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu dan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi suritauladan yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua selain sumber pemenuhan sarana prasarana belajar, juga sebagai pemberi motivasi belajar yang berdampak pada prestasi belajar. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Dengan diberikannya motivasi dari orang tua terhadap siswa dalam belajar, maka akan mendorong siswa untuk melakukan aktifitas belajar, sehingga secara tidak langsung akan berdampak baik pula terhadap hasil belajarnya. Oleh karena itu semakin banyak motivasi belajar yang diberikan orang tua terhadap siswa, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 39.

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.



Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa bila orang tua berperan dalam pendidikan, anak akan menunjukkan peningkatan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosioemosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar sampai perguruan tinggi.<sup>3</sup>

Masalah yang dihadapi oleh keluarga sekarang ini adalah kebanyakan disebabkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua. Orang tua yang memiliki pekerjaan formal seringkali terikat dengan tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga tidak adanya waktu untuk memperhatikan anak. Selain itu, orang tua yang memiliki pekerjaan informal, biasanya harus bekerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga waktu orang tua semakin sedikit untuk mendidik dan memperhatikan anak, akibatnya komunikasi antara orang tua dengan anak berkurang. Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah, biasanya mempunyai banyak waktu dalam mengasuh anak dan pekerjaan rumah lainnya. Anak sepenuhnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Sehingga orang tua bisa mempunyai waktu lebih banyak untuk melakukan interaksi dengan anak dan dapat mengontrol tindakan yang dilakukan anak.

Masalah lain yaitu, keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak hanya terfokus pada pemilihan sekolah yang baik atau favorit. Ketika anak sedang dalam proses pendidikan, orang tua kurang memiliki peran. Bahkan ada orang tua yang sama sekali tidak peduli dengan anaknya, dengan kata lain tidak memperhatikan atau memberi perhatian ketika anak sedang belajar dirumah atau membuat pekerjaan rumah. Sedangkan, pada diri setiap anak membutuhkan suatu dorongan

---

<sup>3</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 20.

untuk melakukan sesuatu atau biasa disebut dengan motivasi. Dengan diberikannya motivasi dari orang tua terhadap anak dalam belajar, maka akan mendorong anak untuk melakukan aktifitas belajar, sehingga secara tidak langsung akan berdampak baik pula terhadap hasil belajarnya. Anak yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar.

Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar cenderung beranggapan bahwa mereka tidak mampu secara akademik dan memiliki harapan yang rendah untuk mendapatkan kesuksesan.<sup>4</sup> Sebagai orang tua harus selalu berada di sisi anak, bisa dengan cara menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada anak yang memiliki permasalahan dalam belajar, misalnya dengan cara menerima, berinteraksi dan mendukung anak dalam situasi apapun. Selain itu, orang tua juga bisa mengajarkan pada anak apabila anak membuat kesalahan dalam belajar, adalah sesuatu yang wajar dari suatu proses belajar. Hal yang perlu dilakukan anak adalah dengan cara memperbaiki dari kesalahan yang diperbuat.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV di MI Negeri Purwokerto yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016, diperoleh data bahwa siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas memiliki motivasi belajar yang baik, dimana dapat dilihat dari antusias siswa ketika pembelajaran berlangsung. Di mana antusias tersebut dapat diketahui melalui beberapa siswa yang aktif mengungkapkan pendapat, bertanya, memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, berdiskusi dan kegiatan

---

<sup>4</sup> Stephen F. Duncan, *Love learning (cara penuh cinta dalam mendampingi tumbuh kembang anak)*, (Jogjakarta: Image Press, 2009), hlm. 86.

pembelajaran yang lain. Selain itu, guru juga memberikan peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, dimana seorang guru dapat menciptakan suatu pembelajaran yang kondusif tetapi menyenangkan. Agar terciptanya suasana kelas yang baik, dan motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Motivasi yang timbul tentunya tidak hanya datang dari diri siswa sendiri maupun guru yang menciptakan suasana kelas dengan baik, melainkan pola asuh orang tua juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Masing-masing orang tua tentunya memiliki cara pola asuh yang berbeda-beda, pola asuh tersebut biasanya akan tercermin oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran siswa di kelas.<sup>5</sup>

Guna memberikan pelayanan yang berkaitan dengan orang tua wali siswa, pihak sekolah memberikan program pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan disekolah maupun berkaitan dengan pembelajaran. Pelayanan ini berisikan pertemuan rutin antar pihak sekolah dengan orang tua wali siswa. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi yang ada, masing-masing wali kelas membuat grup melalui media sosial yang gunanya untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan siswa maupun informasi yang berkaitan dengan sekolah. Misalnya informasi tentang pulang lebih awal, jadwal les, atau rapat orang tua wali siswa. Dengan adanya grup tersebut, memudahkan guru dalam penyampaian informasi secara tidak langsung. Pihak sekolah juga mengadakan program, dimana program tersebut ditujukan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua wali siswa, program tersebut dinamakan “buku penilaian kegiatan siswa”. Buku

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Sulis (Wali Kelas IV) di MIN Purwokerto, pada tanggal 1 Oktober 2016.

tersebut harus diisi setiap harinya oleh orang tua wali siswa sesuai keadaan atau kondisi anaknya. Nantinya buku tersebut akan dinilai oleh guru kelas/ wali kelas, sehingga antara orang tua dengan guru dapat terjalin komunikasi yang baik. Melalui buku ini juga, dapat dilihat apakah orang tua selalu memperhatikan anaknya atau malah tidak memperhatikan anaknya dengan baik.

Berangkat dari kenyataan diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk memfokuskan penelitian tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitiannya di MI Negeri Purwokerto. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

### **a. Pola Asuh Orang tua**

Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya Mansur, pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Maimunah Hasan, pola asuh merupakan pengasuhan atau bimbingan

---

<sup>6</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 350.

yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak yang berkaitan dengan kepentingan kehidupannya.<sup>7</sup> Orang tua sangat memegang peranan penting dalam hal pola asuh terhadap anak-anaknya.

Ada tiga model pola asuh dari Hurlock, Schneider, dan Lore yang merupakan simbiosis dengan hasil observasi Diana Baumrind. Ketiga model tersebut yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

Pola asuh otoriter didominasi oleh pemaksaan-pemaksaan orang tua kepada anak, jadi lebih banyak bertujuan memuaskan keinginan, target, ambisi bahkan hawa nafsu orang tua. Indikator pola asuh otoriter dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (a) menuntut nilai kepatuhan dan konformitas yang tinggi; (b) mendesak anak untuk mentaati peraturan yang ditetapkan sepihak oleh orang tua; (c) berusaha membentuk perilaku anak dengan standar mutlak yang telah ditetapkan; (d) membuat pembatasan atau peraturan untuk mengendalikan perilaku anak; (e) cenderung lebih menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin; dan (f) tidak melibatkan anak dalam mengambil keputusan.

Pola asuh permisif didominasi oleh kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan pada anaknya. Semua yang dilakukan oleh anak adalah benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan atau bimbingan. Indikator pola asuh permisif dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (a) serba membolehkan atau kurangnya keterlibatan orang tua; (b) membiarkan anak untuk mengatur diri sendiri semuanya; (c) membiarkan anak tanpa pengawasan orang

---

<sup>7</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak ...*, hlm. 27.

tua; (d) membiarkan anak berkuasa dirumah; (e) tidak ada sanksi bagi anak; dan (f) tidak ada tuntutan atau standar perilaku yang jelas.

Pola asuh demokratis orang tua memberi sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik baginya, anak diperhatikan dan didengarkan saat anak berbicara, dan bila berpendapat orang tua memberi kesempatan untuk mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Indikator dalam pola asuh orang tua demokratis dapat dilasifikasikan sebagai berikut: (a) menunjukkan kehangatan dalam upaya pengasuhan; (b) mendorong anak untuk terlibat dalam diskusi keluarga; (c) mendorong kebebasan anak dalam batas-batas yang wajar; (d) saling berbagi dalam membuat keputusan; (e) membuat standar perilaku yang jelas dan tegas bagi anak; (f) anak berpartisipasi dalam aktivitas keluarga.

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.<sup>8</sup> Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai

---

<sup>8</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 241.

peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto?
2. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

### a. Aspek teoritis

Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan atau sebagai sumber pustaka khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yang terhadap motivasi belajar siswa.

### b. Aspek Praktis

Dilihat dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a) Bagi orang tua, sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemberian pola asuh yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga diharapkan agar orang tua senantiasa memberikan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya sehingga anak mampu memiliki motivasi yang baik pula.

b) Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang motivasi belajar siswa dengan pola asuh orang tua, sehingga diharapkan guru dan orang tua dapat bekerjasama dan memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan bisa dicapai.

c) Bagi mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan pola asuh.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Guna memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulisan penelitian, maka disusun dengan sistematika yang disusun dengan dibagi ke dalam bab-bab, yang masing-masing bab mempunyai sub dan mempunyai pembahasan tersendiri.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori, teori pola asuh orang tua, teori motivasi belajar siswa, kerangka berfikir dan rumusan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian. Terdiri dari penyajian data dan analisis data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa yang diperoleh di MI Negeri Purwokerto.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir, adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto. Adapun pola asuh demokratis memiliki jumlah skor paling tinggi yaitu 1532 dengan nilai rata-rata skor sebesar 38,07 hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa di MI Negeri Purwokerto lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis. Sedangkan untuk pola asuh permisif memiliki jumlah skor sebesar 623 dengan nilai rata-rata skor sebesar 15,57 dan pola asuh otoriter memiliki jumlah skor sebesar 538 dengan nilai rata-rata skor sebesar 13,45.
2. Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi R square sebesar 0,328 yang berarti bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Negeri Purwokerto sebesar 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Artinya masih ada variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Pada dasarnya tidak ada pola asuh yang benar atau salah yang diterapkan oleh orang tua kepada anak, melainkan pola asuh harus disesuaikan dengan situasi dan kemampuan yang dimiliki anak. Diharapkan orang tua lebih berperan aktif dalam mendidik anak dan membimbing anak ketika anak berada di rumah. Terutama dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, karena selain motivasi yang timbul dari dalam diri anak sendiri dibutuhkan motivasi yang berasal dari luar anak yaitu motivasi yang diberikan oleh keluarga atau orang tua.

Penelitian ini belum dilakukan Uji Galat Taksiran, untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih cermat lagi dalam meneliti dan memperbaiki penelitian ini agar kedepannya dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pola asuh orang tua dan motivasi belajar anak.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinar Pratisti, Wiwien. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Fatchurrohman. 2006. *Demokratis Pendidikan dalam Al-qur'an*. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL; Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (sebuah orientasi baru)*. Jakarta: Referensi.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muladi, Slamet. 2015. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem-Solving pada Siswa Kelas VIII B MTS N Pundong Bantul". Skripsi. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Muryono, Sigit. 2009. *Empati, Penalaran Moral dan Pola Asuh: Telaah Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Cawan Mas.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan (Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi & Tesis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *Orangtua Bijaksana, Anak Bahagia: Panduan Bagi Orangtua untuk "Mencetak" Anak Cerdas dan Bahagia*. Jogjakarta: Katahati.
- Nasiruddin. 2009. *Cerdas Ala Rasulullah*. Jogjakarta: A+Plus Books.
- Nofikasari, Ifada. Pengujian Prasyarat Analisis. [www.academia.edu/29979045/](http://www.academia.edu/29979045/). 2016. di akses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 15:20.
- Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk psikologi dan pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika (Panduan Praktis bagi Pengajar dan Mahasiswa)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- R. Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- F. Duncan, Stephen. 2009. *Love learning (cara penuh cinta dalam mendampingi tumbuh kembang anak)*. Jogjakarta: Image Press.

- S. Lestari & Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi 2)*. Jakarta: Rajawali Pers.

